

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rekam medis adalah salah satu unit penunjang medis yang mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah dan menyediakan data serta menyajikannya dalam bentuk informasi untuk membantu pengambilan keputusan. Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan serta tindakan dan pelayanan lain kepada pasien selama mendapatkan perawatan di pelayanan kesehatan baik rawat jalan maupun rawat inap. Rekam medis berisi data-data dari proses pelayanan pasien mulai dari pasien registrasi awal, penanganan medis (selama pasien mendapat perawatan) sampai penanganan berkas medis itu sendiri, dan tujuan dari rekam medis tersebut adalah sebagai penunjang tercapainya pelayanan kesehatan di rumah sakit (Euis Kulsum, 2014).

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi tersebut, peranannya menjadi sangat penting bagi masyarakat. Hal ini terbukti dengan ditandai semakin pesatnya pelayanan yang diberikan dari kemajuan teknologi komputerisasi terhadap segala aspek kehidupan, yang dimulai dari dalam lingkup rumah tangga hingga di dunia bisnis dan instansi. Kemudahan-kemudahan yang diberikan ini mampu untuk membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi manusia. Sehingga saat ini sudah bukan lagi menjadi hal yang asing mengenai teknologi, kemudian pemberdayaan terhadap fitur hasil teknologi inilah yang masih perlu ditingkatkan.

Setelah observasi yang penulis lakukan dibagian Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Karawang, penulis mendapati beberapa permasalahan yang dihadapi oleh karyawan dalam pengolahan data pencarian dan peminjaman berkas rekam medis yang masih dikerjakan secara sistem manual. Hal ini tentunya menjadi penghambat efektifitas kerja karyawan dan keterlambatannya berkas rekam medis sampai ke poliklinik yang berakibat pada pasien yang terbengkalai dan lain hal sebagainya.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk membuat sebuah perancangan sistem, yang diwujudkan dalam bentuk judul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI E-REKAM MEDIS (STUDI KASUS : RSUD Karawang)”. Pembuatan perancangan sistem ini bertujuan agar mempermudah karyawan dalam pencarian berkas rekam medis ketika pasien berobat kontrol.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menganalisa masalah dan sistem yang berjalan dalam proses pencarian berkas rekam medis?
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi e-rekam medis pada rumah sakit umum daerah karawang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan yang didapatkan dari hasil penelitian :

1. Menganalisa sistem yang sedang berjalan seperti proses pencarian sampai pendistribusian berkas rekam medis.
2. Merancang dan membangun sistem informasi e-rekam medis berbasis web dengan database MySql, agar lebih mudah pencarian dan melihat *history* pasien tersebut ketika berobat.

1.4. Batasan Penelitian

Dalam pembuatan tugas akhir ini peneliti membatasi masalah yang akan dibahas sehingga laporan tugas akhir ini sesuai dengan kebutuhan pembahasan, yaitu sebagai berikut:

1. Pengolahan data rekam medis yang meliputi: input data pasien, mengelola data rekam medis, mengarsipkan data rekam medis dan menghasilkan laporan data rekam medis saat ini masih menggunakan cara yang konvensional.

2. Pencarian data dan pembuatan laporan pada proses administrasi masih sulit dikarenakan data yang belum tersistem.
3. Proses monitoring terhadap data rekam medis pasien RSUD Karawang masih sulit dalam pelaksanaannya karena data yang tidak dalam kondisi terstruktur.
4. Petugas bagian rekam medis menginginkan adanya sistem yang dapat membantu / memudahkan dalam pengelolaan data rekam medis.

1.5. Manfaat

1. Praktis
 - a. Mengidentifikasi sistem pencarian berkas rekam medis.
 - b. Memudahkan karyawan dalam pencarian berkas rekam medis yang dipinjam.
 - c. Untuk membantu karyawan dalam proses *input* data dan dokumentasi data secara tersistem (dengan cara yang lebih mutakhir) yang berkaitan dengan proses peminjaman berkas rekam medis.
 - d. Pelaporan lebih mudah dan secara otomatis.
 - e. *Monitoring* data pasien dapat dilakukan dengan mudah sesuai dengan klasifikasi berdasarkan identitas pasien, tanggal berobat/ konsultasi, dan lain- lain.
 - f. Dapat memberikan saran dan masukan sesuai dengan teori dan masalah yang disarankan.
 - g. Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan rekam medis dan keakuratan pengambilan keputusan.
2. Teoritis
 - a. Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah.
 - b. Dapat menambah wawasan berpikir dalam hal melaksanakan tugas rekam medis yang professional.

1.6. Hipotesis

1. Diduga perancangan sistem informasi dibagian rekam medis RSUD Karawang telah meningkatkan keunggulan bersaing.

2. Diduga pemanfaatan perancangan sistem informasi telah optimal dibagian rekam medis RSUD Karawang.
3. Diduga penerapan perancangan sistem informasi telah meningkatkan efektivitas kinerja dibagian rekam medis RSUD Karawang.

1.7. Jadwal Kegiatan

Waktu kegiatan dimulai dari bulan Februari 2020 sampai selesai.

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Bulan					
	1	2	3	4	5	6
Pengajuan Proposal						
Pengumpulan Data						
Perancangan Desain Sistem						
Penulisan Kode Program						
Pengujian Program						
<i>Maintenance</i>						
Pembuatan Laporan						

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dan pembahasan laporan tugas akhir yang berjudul “*Perancangan Sistem Informasi E-Rekam Medis (Studi Kasus : RSUD Karawang)*” dibagi menjadi beberapa bagian sehingga dapat dijelaskan secara detail sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan pengantar dari seluruh bab menjelaskan latar belakang yang mendasari penelitian, disertai rumusan masalah, maksud dan tujuan praktik, serta sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Mengemukakan mengenai teori landasan, yaitu penjelasan teori-teori tentang langkah-langkah dan bahan dalam pembuatan aplikasi. Bab ini juga merupakan tumpuan bagi penulis sebagai kerangka pemikiran dan metodologi yang digunakan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Penjelasan tentang perancangan baik dalam desain dan alur kerja aplikasi yang telah dibuat.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang penerapan aplikasi yang telah dibuat secara jelas dan lebih terperinci.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan tentang hasil pembahasan materi penelitian dan saran, serta masukan demi hal-hal yang lebih baik untuk masa yang akan datang bagi semua pihak. Sehingga dapat menjadi acuan atau evaluasi secara internal.



KARAWANG



UBP

KARAWANG